

## Apa saja program rehabilitasi ketulian dan bagaimana mendeteksi secara dini gangguan pendengaran ?

Monday, 16 June 2008

Last Updated Monday, 16 June 2008

Apa saja program rehabilitasi ketulian dan bagaimana mendeteksi secara dini gangguan pendengaran ? Rehabilitasi pendengaran (memberikan fungsi pendengaran yang seharusnya dimiliki seseorang) ditujukan utk bayi / anak yang belum memiliki kemampuan/ pengalaman mendengar sebelumnya. Dilakukan bila sudah dipastikan mengalami ketulian. Program ini berupa (1) amplifikasi (memperkeras input suara) misalnya melalui berbagai pilihan (alat bantu dengar (hearing aid) bila tidak berhasil perlu dipertimbangkan implantasi koklea (memasukkan kabel elektroda ke dalam rumah siput/koklea, melalui operasi). (2) Auditory training (latihan mendengar) dan (3) Latihan Wicara (pilihan : Speech therapy, Auditory Verbal Therapy, Sensory Integration). Deteksi dini gangguan pendengaran pada bayi sudah DIMULAI SEJAK USIA 2 HARI (sebelum keluar dari RS), bila hasilnya refer (gagal) atau ada faktor risiko (misalnya lahir kuning, berat badan kurang dari 1500 gr, waktu hamil ibu mengalami infeksi toksoplasma atau Rubela) perlu pemeriksaan pendengaran lanjutan pada usia 1 dan 3 bulan. Pada USIA 3 BULAN SUDAH HARUS DIPASTIKAN ADA/TIDAKNYA GANGGUAN PENDENGARAN sehingga HABILITASI SUDAH DIMULAI SEBELUM USIA 6 BULAN. dengan rehabilitasi yang baik diharapkan KEMAMPUAN WICARA PADA SAAT USIA 3 TAHUN BISA MENDEKATI ANAK NORMAL. Pemeriksaan pendengaran HARUS menggunakan cara-cara yang obyektif (sensitivitas mendekati 100%) yaitu Oto Acoustic Emission (OAE) dan BERA (Brainstem Evoked response Audiometry). OAE untuk menentukan fungsi sensor bunyi rumah siput pada (usia 2 hari, 1 dan 3 bulan). BERA utk menentukan menilai reaksi saraf pendengaran terhadap bunyi dari luar (diperiksa saat usia 1-3 bulan). Skrining pendengaran secara masal dan berkala juga dilakukan pada murid sekolah dan pekerja industry (risiko terpapar bising) dengan tehnik/ metode berbeda (dengan bayi/ anak)